

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Tari Doger Kontrak adalah bukti penggarapan tari dalam bentuk baru yang diangkat dan berakar dari Kesenian Doger di Jawa Barat. Proses garapan tari ini mengacu pada kebutuhan sebuah seni pertunjukan yang disajikan khusus sebagai tontonan. Dalam reproduksi tari Doger Kontrak, dilakukan untuk membentuk kemasan seni tidak lepas dari selera masa. Kebutuhan ekonomi semakin meningkat, kebutuhan seni juga semakin meningkat. Oleh sebab itu, diperlukan hiburan-hiburan ringan tapi menarik untuk dinikmati. Doger kontrak sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan yang menarik perlu dihargai sebagai sebuah reproduksi yang berhasil. Sehingga warisan budaya tidak berbeda dengan budaya yang pernah hidup pada masa kolonial, sisa-sisanya masih dapat dinikmati oleh generasi muda. Kualitas menari dan kemahiran bergerak merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang penari. Namun tidak hanya itu, kreativitas juga menjadi salah satu poin yang sama pentingnya. Pengembangan bukan berarti mengubah gerak seenaknya, akan tetapi bagaimana cara memvariasikan gerak agar terlihat lebih indah dan dinamis tanpa menghilangkan sumber aslinya.

Tari Doger Kontrak pertama kali dipentaskan di Gedung Kesenian Sunan Ambu Institut Seni Budaya Indonesia Bandung pada bulan September 1992. Di tahun yang sama, tarian ini menjadi bahan pembelajaran praktik bagi tari Rakyat ke-IV. Proses penciptaan tari ini melalui beberapa tahap diantaranya: penggalian, penataan, dan pengenalan. Penggalian dilakukan dengan menemui narasumber dan para pendukung yang terkait dalam kesenian Doger untuk melihat bentuk koreografinya secara utuh. Hasil penggalian kemudian dilakukan penataan dari

kesenian Doger dan berubah menjadi tari Doger Kontrak. Di dalam tari Doger Kontrak dilakukan perubahan diantaranya: penataan pada gerak, musik, syair lagu, busana, dan penari beserta para pendungnya. Penataan gerak atau motif-motifnya dipadatkan menjadi beberapa ragam gerak. Musik pengiringnya disesuaikan dengan tujuh lagu dan diambil 2-3 *waledan*. Tahap selanjutnya yaitu pengenalan, tahap memperkenalkan tari Doger Kontrak. Pada tahun yang sama, tari Doger Kontrak menjadi pembelajaran praktek tari Rakyat dengan bobot 3 sks. Sampai saat ini tari Doger Kontrak menjadi bahan ajar praktek tari rakyat ke-IV, semester VII.

Analisis teks koreografi tari Doger Kontrak dipentaskan di Gedung Kesenian Sunan Ambu pada pembukaan acara Seminar Internasional 2016. Terdiri dari 17 motif gerak diantaranya motif gerak *babadayaan/wawayangan*, gerak *baplang rendeuk*, gerak *engke gigir*, gerak *mincid baplang*, gerak *mincid baling-baling*, Gerak *mincid domba nini*, gerak *mincid ngoray*, gerak *mincid rarancangan*, gerak *ewagan*, gerak *laras konda/papalayon*, gerak *mincid*, gerak *tikukur (gaplek)*, gerak *mincid lontang*, gerak *mincid lontangan*, gerak *mincid sonteng*, gerak *mincid tiga ge*, dan gerak *mincid baling-baling Doger*.

Tari Doger Kontrak hanya ditarikan oleh perempuan saja, tidak adanya Sinden, Ceteteng *Ronggeng*, dan properti *oncor* sebagai penerangan. Tata busana tari Doger Kontrak dahulu yang dikenakan sangat sederhana setelah adanya reproduksi, ditata lebih menarik dengan menyesuaikan warna dan waktu pertunjukannya. Alat musik tarian ini, yaitu kendang, belentuk, genjring, goong, kecrek, terompet, kempul, dan kentrang. Lagunya terdiri dari, tatalu, *arang-arang Doger*, *renggong* Bandung, kangsreng, laras konda/papalayon, gaplek, bardin dan jiro. Pola lantai sebelumnya bersifat improvisasi. Jika berpola hanya melingkar dan arahadap depan lurus penonton dalam motif gerak *wawayangan/babadayaan*. Setelah

reproduksi tari Doger Kontrak dapat dilakukan berbagai pola lantai seperti melingkar, diagonal, sejajar, selang seling, dan sebagainya.

Gerak yang berada di tari Doger Kontrak, menggunakan gerak gaya Kaleran (pantai Utara) Jawa barat. Di dalamnya terdapat gerak *goyang*, *gitek*, *geol*, dan *ibing penca*, menjadikan cirikhas pada gerak tari Doger Kontrak. Walaupun pengembangan gerak tari Doger Kontrak berada di Pakidulan (daerah pegunungan, Bandung), akan tetapi gerak utama pada tarian ini adalah tari Rakyat gaya Kaleran (Kabupaten Subang dan Karawang) Jawa Barat.

Saran

Pembelajaran dan pengembangan tari Doger Kontrak di Jurusan Tari ISBI Bandung, yang mempunyai tanggung jawab bagaimana caranya agar bisa diminati oleh para mahasiswanya. Untuk menggiat atau sebagai motivasi bagi para Dosen ISBI Bandung, bahwa adanya upaya reproduksi seperti program pertunjukan tari. Sebagai pembelajaran atau wawasan bagi mahasiswanya, minat genre tari Rakyat dan Jaipongan. Mempelajari tari Doger Kontrak secara mendalam dan mengikuti perkembangannya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Abdullah, Irwan. 2006. *Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardjo, Irawati Durban. 2007. *Tari Sunda Tahun 1880-1990: Melacak Jejak Tb. Oemay Martakusuma dan Rd, Tjetje Somantri*. Bandung: Pusbitari Press.
- Caturwati, Endang. 2007. *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Djelantik, A. A. M. 1991. *Pengantar Ilmu Estetika Jilid I: Estetika Instrumen*. Denpasar: STSI Denpasar.
- Ellfeld, Lois. 1977. *Pedoman Dasar Menata Tari*. Terjemahan dari *A Primer for Choreographers* (2003) oleh Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewam Kesenin Jakarta.
- Gumbira, Gugum. 1979. *Ketuk Tilu: dalam Kawit Proyek Penunjang Kebudayaan Jawa Barat*.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____. 2012. *KOREOGRAFI (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Seni Menata Lewat Tari*. Terjemahan dari *Creathing Through Dance* oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Hendarsah, M. Khadar, dkk. 2008. *Ragam Budaya Kabupaten Subang (pendokumentasian Seni dan Budaya)*. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang.
- Een Herdiani. 2003. *Bajidoran di Karawang Kontinuitas dan Perubahan*, Bandung: Hasta Wahana.

_____. 2014. *Dinamika Tari Rakyat di Priangan*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.

Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat Dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Khadar Hendarsah, dkk. 2008. *Ragam Budaya Kabupaten Subang: (Pendokumentasian Seni dan Budaya)*. Subang: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang.

Lokakarya ASTI Bandung. 1977. *Gerak-Gerak Dasar Tari Sunda*. Bandung: ASTI Bandung.

Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Meri, La. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terj. Soedarsono. Yogyakarta: ASTI.

Narawati, Tati. 2003. *Wajah Tari Sunda Dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.

Rusliana, Iyus. 2009. *Kompilasi Istilah Tari sunda*, Bandung: Sunan Ambu Press.

Sartono Kartodirdjo. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Anya Peterson Royes, 1977, *The Anthropology of Dance*, Bloomington, London: Indiana University, Press.

Sedyawati, Edi. 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Seri Ensi No. 4 Jakarta: Sinar Harpan.

Soedarsono. 1986. "Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari," dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.

Sumaryono dan Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan Buku Pembelajaran Kesenian Nusantara*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Upandi, Pandi. 2010, *Metode Pembelajaran Kiliningan Kawih Dan Gending Pirigannya*, Bandung: Sunan Ambu STSI Press.

B.Sumber Lisan

Nama : Bunda Yayat

Umur : 59 tahun

Kompetensi : Dosen jurusan tari STSI Bandung dan sebagai pembuat kostum Tari Doger Kontrak

Alamat : Desa Rorompong, Kecamatan Parongpong, Bandung Selatan

Nama : Desta

Umur : 54 tahun

Kompetensi : Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Subang

Alamat : Kabupaten Subang, Jawa Barat

Nama : Indira Zetira

Umur : 24 tahun

Kompetensi : Penari

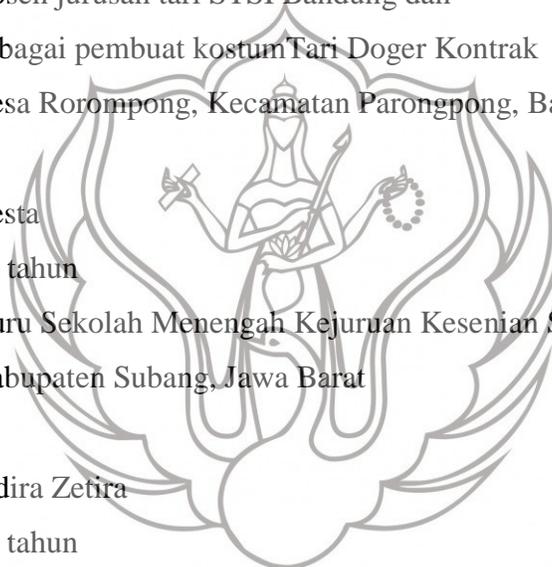
Alamat : Jalan. Buahbatu, Cijagra, Kota Bandung, Jawa Barat

Nama : Iyus Rusliana

Umur : 69 tahun

Kompetensi : Dosen jurusan tari STSI Bandung, sekaligus pencetus ide tari Doger Kontrak

Alamat : Jalan. Buahbatu, no.34, Kabupaten Cijagra, Kota Bandung



Nama : Ki Dalang Sodik
Umur : 77 tahun
Kompetensi : Seniman Alam, pengajar alat musik di Padepokan Dangieng Dongdo
Alamat : Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang

Nama : Ma Dasih
Umur : 79 tahun
Kompetensi : Seniman Alam
Alamat : Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Nama : Mas Nanu Munajat Dahlan
Umur : 57 tahun
Kompetensi : Penata Tari Doger Kontrak dan Dosen Tari Rakyat STSI Bandung
Alamat : Bumi Panyileukan, Kota Bandung

Nama : Waway
Umur : 57 tahun
Kompetensi : Seniman Alam
Alamat : Kabupaten Subang, Jawa Barat



C. Sumber Internet

Chris Jenks. 1993. *Culture*. Terjemahan oleh Arie Setyaningrum..
<https://kalamkopi.files.wordpress.com/2017/04/chris-jenks-culture-konsep-budaya.pdf>
diunduh pada 27 Januari 2020.

<http://www.eenherdiani.net/2013/10/doger-rekonstruksi-warisan-seni-rakyat.html> di
unduh pada tgl 05 februari 2020.

Een Herdiana. 2013. *Jaipong Simbol Karakteristik Perempuan Sunda Kekinian-Tarian Kehidupan*.
www.eenherdiana.net/2013/jaipong-simbol-karakteristik-perempuansunda-kekinian.html di unggah pada tanggal 15 Januari 2020.

Kajian teks dan konteks

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=r4CFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=related:MuejSdjeLAcJ:scholar.google.com/&ots=ViJIXdA5k_&sig=G1nQj5-TppgJNeB66KWO6FZa2Yk&redir_esc=y#v=twopage&q&f=false

<http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/diunduh> tanggal 24 Januari 2020.

[Kurniawan Adi Saputro. 2020. Metode Penelitin Kualitatif: Wawancara Daring. https://mail.google.com/mail/u/0/?tab=km#inbox/FMfcgxwHNCxRjVIMWTzrtnCNzbzhzCp?projector=1&messagePartId=0.1](https://mail.google.com/mail/u/0/?tab=km#inbox/FMfcgxwHNCxRjVIMWTzrtnCNzbzhzCp?projector=1&messagePartId=0.1)

D. Videografi

1. Video dari ISBI Bandung (PUSDOK) Pusat Dokumentasi, yang diambil langsung dengan surat keterangan dari kampus ISI Yogyakarta.
2. Video yang diambil sendiri melalui *handpone*.

